

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan bagian yang sangat penting di dalam Islam. Karena berkembang tidaknya ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat, merupakan indikasi dari berhasil tidaknya dakwah yang di laksanakan, sebagai ajaran yang menuntut penyampaian dan penyebaran.

Setiap muslim senantiasa berada dalam kisaran fungsi dan misi risalah melalui media dakwah, baik ke dalam maupun keluar lingkungan umat Islam, dengan memperhatikan akidah, akhlak, dan ketentuan lainnya yang sesuai dengan konsep Islam.

Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau kelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam, bagi yang belum Islam diajak menjadi muslim dan bagi yang sudah Islam di ajak menyempurnakan ke-Islamannya. Bagi yang sudah mendalam didorong untuk mengamalkan dan menyebarkannya.¹

Selanjutnya dakwah juga dapat di pahami sebagai proses komunikasi (Tabligh), artinya menyampaikan ajaran Islam. Yang benar dan demi kemaslahatan ummah baik duniawi maupun ukhrawi. Setiap muslim seperti juga Nabi Saw, diperintahkan menyampaikan ajaran Islam.

¹ Andy Darmawan, *et al. Eds. Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Studi Filsafat Islam ,2002), h. 24.

Sebagaimana disebutkan dalam Al Quran surah ali Imran ayat 110 yang berbunyi :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.²

Ayat di atas menjelaskan bahwa Diwajibkan untuk umat Islam menyampaikan ajaran Islam, di sebabkan karena masih banyaknya umat manusia yang belum beriman kepada Allah. Atau mengakui dirinya beriman tapi tidak mengimplementasikan ajaran Islam secara sempurna.

Tujuan diwajibkannya dakwah Islam adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan kembali manusia tentang kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam. Disamping tujuan dakwah, posisi dakwah juga harus mampu mengambil posisi sebagai stimulator yang dapat memotivasi menuju kepada tingkah laku yang sesuai dengan pesan-pesan dakwah yang di sampaikan. Dakwah disini merupakan bentuk komunikasi yang khas baik itu verbal maupun non verbal, dimana

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Lembaga Penyelenggara Penerjemah, 2002), h. 80.

seorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan Al Qur'an.³

Dakwah dalam prosesnya perlu menggunakan metode, namun metode tersebut harus disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Untuk itu dipertimbangkan metode yang akan digunakan dan cara penerapannya. Karena sukses tidaknya suatu program dakwah, sering dinilai dari segi metode yang dipergunakan. Hal ini disebabkan masalah yang dihadapi oleh dakwah semakin berkembang dan kompleks. Sehingga metode yang digunakan di suatu tempat, tidak dapat dijadikan tolak ukur daerah lain.

Secara umum, Allah telah memberikan pedoman tentang dasar metode dakwah sebagaimana tercantum dalam al Qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Berdasarkan firman Allah swt dalam Al-Quran surah An-Nahl ayat 125 dijelaskan bahwa suatu dakwah Islam tidak mengharuskan berhasil

³Ahmad Rahman 2003 *metode dakwah simbah dalam upaya membentuk perilaku keagamaan masyarakat cangkeringan selemam*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga. h. 87.

dengan satu cara atau satu metode saja, namun berbagai cara dapat dilakukan sesuai objek dakwah dan kemampuan masing-masing pelaksanaan dakwah atau pimpinan dakwah.

Materi dakwah dan metode yang tidak tepat, sering memberikan gambaran atau persepsi yang keliru tentang Islam. Demikian pula kesalahan pemahaman tentang makna dakwah, menyebabkan ke salah langkah dalam operasional dakwah. Sehingga dakwah sering tidak membawa perubahan apa-apa, padahal tujuan dakwah adalah untuk merubah masyarakat sasaran dakwah untuk kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, lahiriah maupun batiniah.

Ustadz Andi Ghazali merupakan seorang da'i muda yang sangat luar biasa dalam menyebarkan dakwah diberbagai tempat, khususnya di Banjarmasin. Beliau merupakan sosok yang karismatik yang dijadikan contoh oleh masyarakat lingkungan sekitar beliau. Baik dalam segi perilaku atau ucapan. Sosok inilah yang di butuhkan masyarakat untuk di tiru dalam kehidupan. Sebagai seorang figur, ustadz Andi Ghazali mempunyai metode dakwah yang khas, selain mempunyai metode dakwah yang khas, beliau memiliki kepribadian yang luar biasa, di saat beliau menyampaikan dakwah Islam.

Kepribadian luar biasa dimiliki oleh Ustadz Andi Gazali sangat nampak dikarenakan pembawaan beliau yang gagah dan sangat menunjukkan jiwa guru yang bisa membimbing anak muridnya kejalan yang lebih baik. Selain itu juga beliau selalu memberi contoh dengan sangat pemurah,

penyayang dan santun pada setiap orang, baik di majelis ataupun di lingkungan beliau tinggal. Karena itulah ketika orang yang bertemu beliau akan menunjukkan kasih sayang rasa hormat dan tersenyum dikarenakan Ustadz Andi Gazali selalu mencontohkan akhlak dan budi pekerti yang baik sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah Saw.

Metode dakwah yang beliau bawakan pun menarik bukan hanya berceramah (*Bil-Hikmah*) saja akan tetapi beliau juga menulis kitab atau buku-buku yang senantiasa bisa dibaca oleh mad'u beliau. Selain metode dakwah melalui buku (*Bil-kitabah*), metode dakwah yang paling sering beliau pakai yaitu menasehati dan menegur mad'u beliau secara halus dan candaan sehingga mad'u mudah menerima apa yang ingin beliau sampaikan.

Hal ini dilihat dari kemampuan beliau dalam memberikan tausiyah di salah satu tempat pusat perbelanjaan yaitu Matahari *Departemen Store* Duta Mall Banjarmasin.. Beliau mengisi pengajian rutin pada hari Jum'at, dalam setiap minggunya. Dalam hal ini, pusat perbelanjaan seperti Mall, memang bukan suatu tempat yang lazim dalam menyampaikan dakwah. Namun beliau mampu membuat para karyawan Matahari di Duta Mall tersebut memahami dan mengamalkan apa yang beliau sampaikan.

Karyawan Matahari dalam kesehariannya bekerja dalam berbagai macam bidang, ada sebagai kasir, SPG, administrasi, *manager* dan lain sebagainya. Mereka sangat disiplin dalam waktu bekerjanya. Namun, kebanyakan dari mereka tidak disiplin dalam menjalankan ibadah. Seperti shalat, hal ini dikarenakan minimnya jam istirahat. Padahal jika mereka

menyadari bahwa ibadah sholat merupakan ibadah yang sangat penting dan sangat berdosa jika ditinggalkan. Mungkin mereka tidak akan meninggalkan sholat.

Para wanitanya pun, dalam hal berpakaian, kebanyakan dari mereka berbusana tidak menutup aurat. Hal ini dikarenakan itu sudah menjadi ketentuan mereka yang bekerja di Matahari *Departemen Store* Duta Mall Banjarmasin. Melihat kondisi yang demikian, Ustadz Andi Gazali melakukan aktifitas dakwah untuk menyadarkan mereka agar menjalankan ibadah sholat dan menutup aurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis bermaksud untuk mendeskripsikan tentang metode dakwah yang di gunakan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Dakwah Ustadz Andi Gazali pada Karyawan Matahari di Duta Mall Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk metode dakwah Ustadz Andi Gazali pada karyawan Matahari di Duta Mall Banjarmasin ?
2. Materi apa saja yang disampaikan oleh Ustadz Andi Gazali pada karyawan Matahari di Duta Mall Banjarmasin ?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam dakwah Ustadz Andi Gazali ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang ditulis, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana bentuk metode dakwah ustadz Andi Gazali pada karyawan Matahari di Duta Mall Banjarmasin
2. Mengetahui apa saja materi dakwah Ustadz Andi Gazali pada karyawan Matahari di Duta Mall Banjarmasin
3. Mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam dakwah Ustadz Andi Gazali.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaatnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Secara akademis

Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi studi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui tentang dakwah ustad Andi Gazali di Duta Mall Banjarmasin.
- b. Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah dalam bahasa Arab, *al-ushlub* identik dengan kata: *thariq* atau *thariqah*, yang berarti jalan atau cara. Metode Dalam bahasa Yunani, disebut dengan istilah metode, yang berasal dari akar kata *methodos* berarti jalan. Sedangkan dalam bahasa Jerman, metode berasal dari akar kata *methodica* yang berarti ajaran tentang metode. Metode Dalam bahasa Lain, metode dipahami berasal dari dua akar kata, yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara.⁴ Metode dakwah Ustadz Andi Gazali yang penulis maksud disini (1) ceramah agama, (2) tanya jawab, (3) percakapan antar pribadi, (4) tulisan (kitab/Buku) (5) memberikan contoh yang baik dalam hal Akhlak.

2. Materi Dakwah

Meteri dakwah disini adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam.⁵ Baik berupa akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang ada di dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya.⁶ Pesan dakwah yang dimaksud disini yaitu pesan dakwah dalam bidang akidah, syariah, maupun akhlak yang pada pokoknya mengandung makna, yaitu :

⁴ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 33-34.

⁵ Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), h. 146.

⁶ Kustadi Suhandang,, *Ilmu Dakwah: Perspektif Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 21.

- a. Aqidah, yang menyangkut sistem keimanan/kepercayaan terhadap Allah SWT, dan ini menjadi landasan yang fundamental dalam keseluruhan aktifitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap lakunya, dan sifat-sifat yang dimiliki.
- b. Syariat, yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut aktifitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang boleh dilakukan, dan yang tidak boleh, mana yang halal dan haram, mana yang mubah dan sebagainya. Dan ini juga menyangkut hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya (Hablun minallah dan Hablun minannas).
- c. Akhlak, yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertikal kepada Allah SWT, maupun secara horisontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah.⁷

3. Karyawan

Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah).⁸ Karyawan yang penulis maksud disini adalah karyawan dari Matahari *Departemen Store* yang bekerja dalam berbagai macam bidang, ada sebagai kasier, SPG, administrasi, manager dan lain sebagainya.

⁷ Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), h. 146.

⁸ Kamus Bahasa Indonesia online. 2012. Pengertian Karyawan. <http://kbbi.web.id/karyawan>.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan judul skripsi ini penulis mengadakan tinjauan pustaka disini penulis ternyata mendapatkan skripsi yang hampir serupa, yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Yusra Nuryazni jurusan komunikasi penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2015 yang berjudul “Strategi Dakwah Ustadz Muhammad Arifin Ilham Di Kalangan Masyarakat Perkotaan”. Skripsi Muhammad Yusra Nuryazni menggunakan tehnik analisis deskriptif dengan menggunakan teori penulisan Fred R. David dengan metode wawancara.
2. Skripsi yang disusun oleh M. Bahrudin jurusan komunikasi penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2017 yang berjudul “Metode Dakwah KH.Ahmad Fauzi di Pondok Pesantren Nahdlatussalam Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas”. Skripsi M. Bahrudin menggunakan tehnik analisis deskriptif.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka digunakan sistematika penulisan.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, signifikansi penulisan, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan uraian mengenai landasan teori yang meliputi : beberapa pengertian yang berisi pengertian : pengertian Dakwah, unsur-unsur dakwah, dan tujuan dakwah.

Bab III merupakan bagian yang akan membahas tentang metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, Subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab ke IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan

Bab ke V merupakan penutup dari penelitian ini, terdiri atas simpulan dan saran-saran.